

# **ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA TATARAN SINTAKSIS PADA SKRIPSI MAHASISWA PBSI UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS**

**Candra Ronitua Gultom.<sup>1</sup> Berman Hutahaean<sup>2</sup>, Liana<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Katolik Santo Thomas Medan<sup>1</sup>

Email : [gultomronny19@gmail.com](mailto:gultomronny19@gmail.com)<sup>1</sup> . [bermanhth@gmail.com](mailto:bermanhth@gmail.com)<sup>2</sup> .  
[lianasiburian302@yahoo.co.id](mailto:lianasiburian302@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada skripsi mahasiswa PBSI Universitas Katolik Santo Thomas Medan yang telah diuji pada tahun 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan reduksi data, penyajian, analisis, pengelompokan, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada skripsi mahasiswa PBSI UNIKA yaitu pada frasa dan kalimat dengan rincian (1) kesalahan penulisan frasa terdiri dari kesalahan pengulangan kata sebanyak 14, kata yang kurang lengkap sebanyak 14, preposisi sebanyak 2, dan kata tugas sebanyak 1; (2) kesalahan penulisan kalimat terdiri dari penggunaan huruf capital sebanyak 33, tanda baca sebanyak 15, huruf miring sebanyak 41, kesalahan analogi sebanyak 3, dan kalimat yang tidak lengkap sebanyak 1.

**kata kunci:** kesalahan berbahasa, sintaksis, skripsi

## **ABSTRACT**

The study aims to describe and analyze the syntax error in the script of PBSI students at Santo Thomas Medan Catholic University, which had been tested in 2022. The data collection techniques used are observations and interviews. Data analysis techniques are done with data reduction, presentation, analysis, grouping, and inference. This retention uses descriptive qualitative methods. Based on the data analysis, a syntax error was found in the script of PBSI UNIKA students, i.e. in phrases and sentences with detail (1) a phrase writing error consisted of a repetition error of 14 words, a less complete word of 14, a preposition of 2 and a task word of 1; (2) a sentence written error consisting of the use of a capital letter of 33, a reading mark of 15, a bending letter of 41, an analogy error of 3, and an incomplete sentence of 1.

**keywords:** language errors, syntax, scripting

## **PENDAHULUAN**

Strata tertinggi dalam pendidikan adalah kuliah yang berada dalam satuan pendidikan tinggi yang disebut sebagai perguruan tinggi. Seseorang yang sudah

berada di bangku perkuliahan tentunya sudah melalui jenjang pendidikan dari SD sampai SMA. Hal ini berarti seseorang harus melalui pendidikan di sekolah (SD, SMP, dan SMA) terlebih

dahulu dan dinyatakan lulus sebelum masuk perguruan tinggi.

Mereka yang sudah berada di bangku perkuliahan disebut sebagai mahasiswa. Menurut Hartaji (2012) mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh dunia pendidikan/pembelajaran di salah satu perguruan tinggi seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, atau akademi. Sebagai mahasiswa tentunya memiliki hak dan kewajiban dalam mengikuti dan menuntaskan pendidikannya.

Kewajiban dalam menuntaskan pendidikan diatur dalam peraturan akademik atau keputusan rektor di setiap perguruan tinggi masing-masing. Salah satu kewajiban yang harus dilalui mahasiswa adalah menulis skripsi. Hal ini dipertegas oleh salah satu peraturan akademik di kampus Universitas Katolik Santo Thomas Medan dalam Peraturan Akademik tahun 2022 Pasal 1 ayat 30 yang berisi “skripsi adalah suatu karya ilmiah sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)”. Hal senada juga terdapat dalam Peraturan Rektor Universitas Padjajaran Tahun 2016 Pasal 1 ayat 6 yang berisi “skripsi merupakan tugas akhir mahasiswa yang harus diselesaikan sebagai syarat memperoleh gelar akademik sarjana”.

Penulisan skripsi tentunya memiliki ketentuan khususnya di bidang bahasa. Penggunaan bahasa yang baik dan benar khususnya dalam tataran sintaksis merupakan suatu acuan terpenting. Menurut Hadi (2000:192) menjelaskan bahwa penulisan skripsi harus memenuhi kriteria ketatabahasaan yang berlaku. Selain dari pada itu, kalimat yang digunakan juga harus ilmiah dalam arti bersifat akademik.

Sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang seluk beluk pembentukan kalimat, frasa,

atau klausa (Putrayasa, 2008:1). Pembentukan kalimat yang benar sesuai dengan tatabahasa akan menghasilkan suatu skripsi yang baik ditinjau dari segi bahasanya. Pembentukan gabungan kata-kata, frasa atau klausa akan memberikan makna yang jelas kepada pembaca.

Fakta yang dijumpai di lapangan bahwa masih banyak mahasiswa memiliki kesalahan dalam penulisan skripsi. Penelitian Gufron, dkk. (2020) mengemukakan bahwa terdapat kesalahan berbahasa dalam ruang lingkup sintaksis penulisan skripsi keseluruhan mahasiswa PGSD tahun 2019 yang diujikan sebesar 44% dengan persentase kesalahan terbesar yaitu 51% kalimat tidak gramatikal dan kalimat tidak cermat sebesar 27%.

Berdasarkan permasalahan tersebut tentunya perlu dilakukan penelitian juga terhadap skripsi mahasiswa PBSI UNIKA untuk mendapatkan data berupa kesalahan yang terdapat dalam tugas akhirnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk melihat fenomena-fenomena yang terjadi pada subjek penelitian untuk menentukan tindakan ilmiah selanjutnya (Moleong, 2011:6).

Pupolasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah sama. Oleh karena jumlahnya sama maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini disebut total sampling (Sugiyono, 2009: 63).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

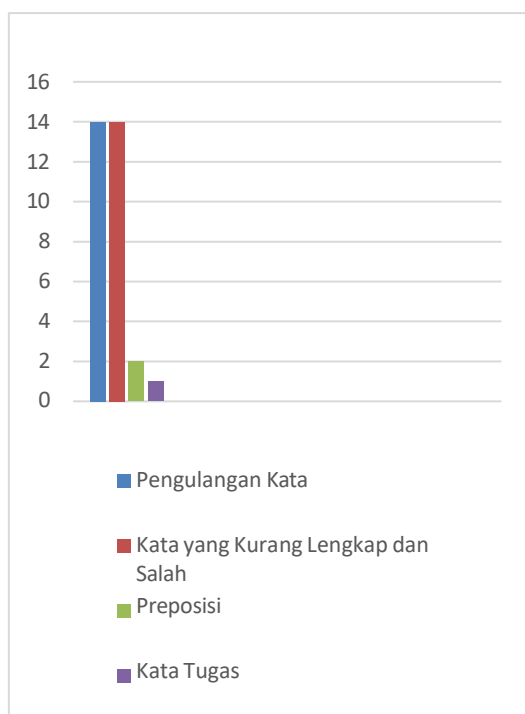
Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan maka diperoleh data hasil penelitian kesalahan berbahasa tataran sintaksis pada skripsi mahasiswa PBSI yang telah diuji tahun 2022 yaitu sebagai berikut:

### Kesalahan Frasa

Terdapat 39 kesalahan penulisan frasa dengan rincian sebagai berikut:

- Pengulangan kata yang berlebihan sebanyak 14 kesalahan.
- Penulisan kata yang salah dan tidak lengkap sebanyak 14 kesalahan.
- Penulisan preposisi yang tidak tepat sebanyak 2 kesalahan.
- Penempatan kata tugas yang tidak tepat sebanyak 1 kesalahan.

Berikut ditampilkan dalam bentuk diagram batang dibawah ini.



### Gambar 1 Diagram Batang Kesalahan Penulisan Frasa dalam Skripsi PBSI UNIKA

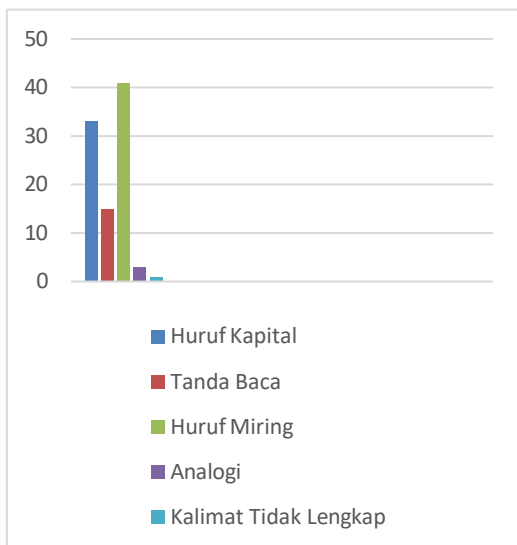
Kesalahan berbahasa terbanyak dalam lingkup frasa terdapat pada pengulangan kata dan kata yang kurang lengkap dengan jumlah masing-masing sebanyak 14 kesalahan, selanjutnya preposisi dengan 2 kesalahan, dan kata tugas sebanyak 1 kesalahan.

### Kesalahan Penulisan Kalimat

Terdapat kesalahan dalam penulisan kalimat. Terdapat 93 kesalahan penulisan kalimat dengan rincian sebagai berikut:

- Penggunaan huruf kapital yang tidak tepat sebanyak 33 kesalahan.
- Penggunaan tanda baca yang tidak lengkap sebanyak 15 kesalahan.
- Penggunaan huruf miring yang tidak tepat sebanyak 41 kesalahan.
- Kesalahan analogi berpikir sebanyak 3 kesalahan.
- Kalimat yang tidak lengkap sebanyak 1 kesalahan.

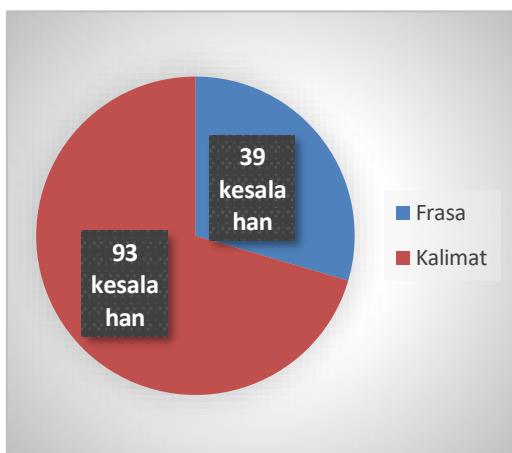
Berikut ditampilkan dalam bentuk diagram batang.



**Gambar 2 Diagram Batang Kesalahan Penulisan Kalimat dalam Skripsi Mahasiswa PBSI UNIKA**

Kesalahan berbahasa penulisan kalimat dalam skripsi mahasiswa PBSI UNIKA terbanyak yaitu huruf miring dengan jumlah kesalahan sebanyak 41, selanjutnya huruf kapital sebanyak 33 kesalahan, huruf miring sebanyak 15 kesalahan, analogi sebanyak 2 kesalahan, dan yang paling sedikit adalah kalimat tidak lengkap sebanyak 1 kesalahan.

Berikut perbandingan kesalahan berbahasa dalam tataran sintaksis yang terdapat pada skripsi mahasiswa PBSI UNIKA yang telah diuji tahun 2022.



**Gambar 3 Perbandingan Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis pada Skripsi Mahasiswa PBSI UNIKA**

Kesalahan terbanyak terdapat pada penulisan kalimat sebanyak 93 kesalahan. Selanjutnya, kesalahan penulisan frasa berjumlah 39.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada responden diketahui bahwa kesalahan-kesalahan penulisan pada tataran sintaksis yang terdapat dalam skripsi mereka disebabkan karena:

1. Kurangnya pemahaman responden terkait penulisan kalimat.
2. Terdapatnya kekeliruan responden.
3. Kesalahan teknis dalam pengetikan.

#### **Pengelompokan Kesalahan Berbahasa**

Pengelompokan batasan kesalahan berbahasa menurut Tarigan (2011) dibagi menjadi 3 yaitu *lapses*, *error*, dan *mistake* (kekeliruan). Berikut pengelompokan data kesalahan berbahasa yang terdapat dalam skripsi mahasiswa pada tataran sintaksis.

**Tabel 1 Pengelompokan Kesalahan Berbahasa**

No.	Kategori	Jumlah
1.	Lapses	-
2.	Error	2
3.	Mistake	130
Total		132

Kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis sebanyak 130 kesalahan disebabkan karena adanya kekeliruan di dalam responden dalam memahami

aturan dalam penulisan. Selanjutnya 2 kesalahan disebabkan karena kurangnya pengetahuan responden akan aturan di dalam penulisan.

## KESIMPULAN

Analisis kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis bertujuan untuk melihat segala bentuk kesalahan berbahasa yang digunakan. Kesalahan berbahasa yang terdapat dalam skripsi mahasiswa PBSI UNIKA yang telah diuji pada tahun 2022 sebanyak 5 kripsi. Terdapat kesalahan pada tataran sintaksis sebanyak 132 kesalahan dengan rincian penulisan frasa 39 dan kalimat 93. Kesalahan tersebut disebabkan karena (1) kurangnya pemahaman responden dalam memahami penulisan-penulisan dalam berbahasa; (2) terdapatnya kekeliruan responden dalam penulisan; dan (3) adanya kesalahan teknis pada saat penulisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, dkk..2020. *Kesalahan kalimat Bahasa Indonesia dalam Skripsi Mahasiswa. Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah* Vol 5 (1), 51-62. (diakses pada 7 November 2023)
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.
- Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Universitas Gunadarma: Fakultas Psikologi.

Moleong, L.J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Putrayasa, Ida Bagus. 2008. *Analisis Kalimat*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa